

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Di Indonesia, sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan sebagai penyelenggara pendidikan nasional. Segala hal pokok terkait penyelenggaraan pendidikan nasional diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada ayat (1) pasal 37 UU RI No. 20 Tahun 2003 disebutkan berbagai muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang wajib dikembangkan dan dilaksanakan oleh sekolah, salah satunya adalah keterampilan. Pengembangan muatan kurikulum keterampilan tersebut perlu memperhatikan hal-hal yang diatur dalam ayat (3) pasal 36 UU RI No. 20 Tahun 2003, di antaranya adalah keterampilan yang diajarkan harus menunjang peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik; sesuai dengan tuntutan dunia kerja; serta relevan dengan dinamika perkembangan global.

Penyelenggaraan program keterampilan di sekolah dapat menunjang potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik bila disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, termasuk peserta didik dengan hambatan pendengaran yang juga disebut sebagai anak tunarungu. Salim (dalam Somantri, 2012, hlm. 93) menjelaskan bahwa “anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya”. Hambatan perkembangan bahasa pada anak tunarungu membuat perkembangan intelegensinya pun terhambat secara fungsional (Sadja’ah, 2013). Meski begitu, potensi belajar peserta didik dengan hambatan pendengaran tetap dapat dioptimalkan dengan upaya penerapan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar anak tunarungu, yaitu prinsip individual, prinsip kekonkritan pengalaman penginderaan, prinsip totalitas dengan *multisencory approach* (visual, auditori, kinestetik, dan taktil), serta prinsip aktivitas mandiri (Aprilia, 2017).

**Dhea Hajarū Maredita, 2018**  
**PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK**  
**DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN**  
**DI BIDANG USAHA EKONOMI KREATIF**  
**MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN DIGITAL PRINTING**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Keterampilan yang dilatihkan kepada peserta didik dengan hambatan pendengaran juga harus disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja dan dinamika perkembangan global agar mereka menjadi lebih siap dalam memanfaatkan peluang usaha atau bersaing di dunia kerja. Salah satu dinamika perkembangan global yang terjadi saat ini adalah perekonomian dunia yang memasuki era ekonomi kreatif setelah mengalami era ekonomi pertanian, ekonomi industri, dan ekonomi informasi. Suryana (2013) menyatakan bahwa hakikat dari ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang bertumpu pada kreativitas berpikir untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda, memiliki nilai, dan bersifat komersial. Berbagai subsektor ekonomi kreatif menurut Badan Ekonomi Kreatif ([bekraf.go.id](http://bekraf.go.id), 2016) antara lain aplikasi dan pengembangan permainan; arsitektur; desain interior; desain komunikasi visual; desain produk; fashion; film, animasi, dan video; fotografi; kriya; kuliner; musik; penerbitan; periklanan; seni pertunjukkan; seni rupa; serta televisi dan radio.

Salah satu keterampilan yang relevan dengan berbagai subsektor ekonomi kreatif adalah keterampilan *digital printing*. Dameria (2015) menjelaskan bahwa *digital printing* merupakan pencetakan *digital file* di berbagai media secara langsung dari komputer tanpa media cetak pembentuk melalui tiga tahap pokok, yaitu *prepress* (sebelum cetak), *press* (pencetakan materi), *post press* (sesudah cetak). Tahap *prepress* merupakan tahap persiapan desain grafis untuk mengolah materi gambar yang akan dicetak. Pada tahap *press* dilakukan proses penggandaan desain grafis ke bahan yang akan dicetak menggunakan mesin cetak. Hasil cetak disempurnakan pada tahap *post press* dengan cara memotong, melipat, mengelem, atau lainnya sesuai dengan jenis produk hingga terbentuk produk yang diinginkan. Meski kompleksitasnya tinggi, keterampilan *digital printing* tersebut dapat dilatihkan kepada peserta didik dengan hambatan pendengaran karena pengerjaannya lebih banyak memanfaatkan fungsi penginderaan selain auditori dan akan lebih mudah dilatihkan apabila guru menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai.

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, ditemukan beberapa SLB yang telah menyelenggarakan program keterampilan *digital*  
Dhea Hajar Maredita, 2018

**PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK  
DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN  
DI BIDANG USAHA EKONOMI KREATIF  
MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN DIGITAL PRINTING**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

*printing* bagi para peserta didiknya yang mengalami hambatan pendengaran, sedangkan SLB lainnya masih mengajarkan keterampilan cetak *non-digital* seperti sablon yang sudah tidak relevan dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan global masa kini. Salah satu SLB di Jawa Barat yang telah menyelenggarakan program keterampilan *digital printing* adalah SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat.

Program keterampilan *digital printing* di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat dilaksanakan sejak tahun ajaran 2009/2010 dengan nama Program Ink-Art. Materi yang diajarkan dalam program tersebut mencakup pengembangan kreativitas daya cipta, pembelajaran desain grafis, dan pembelajaran keterampilan membuat berbagai produk *digital printing*. Berbagai produk *digital printing* yang diajarkan dalam program tersebut antara lain poster, kaos bergambar, *cutting sticker*, pin bergambar, gantungan kunci bergambar, dan cangkir bergambar. Beberapa peserta didik dengan hambatan pendengaran yang mengikuti program tersebut tercatat pernah menjuarai berbagai lomba desain grafis di tingkat provinsi hingga tingkat nasional sejak tahun 2010.

Berdasarkan studi pendahuluan yang ditunjang dengan pemaparan tentang peserta didik dengan hambatan pendengaran dan keterampilan *digital printing* sebagai latar belakang masalah, penelitian terhadap penyelenggaraan program keterampilan *digital printing* di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat perlu dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui lebih dalam tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program, serta upaya untuk mengatasi hambatan pada program yang diselenggarakan dalam rangka pemberdayaan peserta didik dengan hambatan pendengaran di sekolah tersebut. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk meningkatkan kualitas program keterampilan *digital printing* bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran di masa mendatang, terutama bagi SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah lain yang hendak melaksanakan

**Dhea Hajar Maremeta, 2018**  
**PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK**  
**DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN**  
**DI BIDANG USAHA EKONOMI KREATIF**  
**MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN DIGITAL PRINTING**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

program keterampilan *digital printing* untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran.

Dhea Hajar Maredita, 2018  
**PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK  
DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN  
DI BIDANG USAHA EKONOMI KREATIF  
MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN DIGITAL PRINTING**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

## 1.2. Fokus Masalah Penelitian

Hal yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah program keterampilan *digital printing* di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat sebagai upaya pemberdayaan peserta didik dengan hambatan pendengaran di bidang usaha ekonomi kreatif. Fokus masalah dalam penelitian ini dibatasi oleh pertanyaan-pertanyaan penelitian berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan program keterampilan *digital printing* untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat?
- 2) Bagaimana pelaksanaan program keterampilan *digital printing* untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat?
- 3) Bagaimana evaluasi program keterampilan *digital printing* untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat?
- 4) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat penyelenggaraan program keterampilan *digital printing* untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat?
- 5) Bagaimana upaya mengatasi berbagai hambatan dalam penyelenggaraan program keterampilan *digital printing* untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai program keterampilan *digital printing* di SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat sebagai upaya pemberdayaan peserta didik dengan hambatan pendengaran di bidang usaha ekonomi kreatif.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Dhea Hajar Maredita, 2018  
**PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK  
DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN  
DI BIDANG USAHA EKONOMI KREATIF  
MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN DIGITAL PRINTING**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai referensi mengenai pemberdayaan anak dengan hambatan pendengaran khususnya terkait dengan program keterampilan *digital printing* dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang hendak meneliti mengenai pemberdayaan anak dengan hambatan pendengaran terutama di bidang usaha ekonomi kreatif *digital printing*.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah sebagai materi referensi bagi sekolah yang hendak melaksanakan program keterampilan *digital printing* untuk peserta didiknya yang memiliki hambatan pendengaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi materi evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan pemberdayaan anak dengan hambatan pendengaran di bidang usaha ekonomi kreatif melalui program keterampilan *digital-printing*, terutama bagi sekolah tempat penelitian, yaitu SLB Negeri B Pembina Tingkat Provinsi Jawa Barat.

#### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Penyusunan skripsi ini mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 6449/UN40/HK/2017 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2017. Pembahasan pokok dalam skripsi ini dibagi ke dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Temuan dan Pembahasan, serta Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi.

Pada Bab I Pendahuluan, terdapat pemaparan mengenai latar belakang penelitian, fokus masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Pada Bab II Kajian Pustaka, terdapat ulasan kajian teori dari sumber terkini mengenai topik permasalahan dalam penelitian yang ditulis secara deskriptif.

Pada Bab III Metode Penelitian, terdapat penjelasan mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

**Dhea Hajarü Maredita, 2018**

**PEMBERDAYAAN PESERTA DIDIK**

**DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN**

**DI BIDANG USAHA EKONOMI KREATIF**

**MELALUI PROGRAM KETERAMPILAN DIGITAL PRINTING**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Pada Bab IV Temuan dan Pembahasan, terdapat uraian tentang temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Pada Bab V Simpulan, Implikasi, Keterbatasan Penelitian, dan Rekomendasi, terdapat penyajian simpulan hasil analisis akhir dari temuan penelitian, penguraian implikasi manajerial dari penelitian ini, penyampaian berbagai keterbatasan penelitian, dan rekomendasi dari hasil penelitian ini.